

INTISARI

Temu ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb) merupakan salah satu anggota familia Zingiberaceae, yang mempunyai efek sebagai antelmintika. Yang berefek sebagai antelmintika adalah minyak atsiri. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sudah mengenal khasiat rimpang temu ireng sebagai obat cacing. Rimpang temu ireng tersebut dibuat dalam bentuk sediaan yang berbeda-beda, maka dari itu perlu dilakukan penelitian secara ilmiah untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektivitas antara bentuk sediaan parutan, irisan dan serbuk dari rimpang temu ireng sebagai antelmintika terhadap *Ascaridia galli*.

Penelitian daya antelmintika rebusan rimpang temu ireng dalam bentuk parutan, irisan dan serbuk dilakukan terhadap *Ascaridia galli* in vitro dengan metode rendaman untuk berbagai konsentrasi. Setiap perlakuan, *Ascaridia galli* yang digunakan 10 ekor, dan volume rebusan 25 ml. Setiap jam dicatat jumlah kematian *Ascaridia galli* dan dianalisa secara statistik anava 1 jalan. Identifikasi kandungan minyak atsiri rebusan rimpang temu ireng dilakukan secara kromatografi lapis tipis silika gel GF₂₅₄ dengan fase gerak heksan-etil asetat = 80:20 (v/v).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya antelmintika yang terbesar adalah pada sediaan rebusan irisan yang dapat mematikan *Ascaridia galli* dalam waktu 7-17 jam, diikuti sediaan rebusan dengan waktu kematian *Ascaridia galli* pada

11-20 jam, dan yang terakhir sediaan rebusan serbuk dengan waktu 11-25 jam. Berdasar pengamatan identifikasi kandungan minyak atsiri pada kromatografi lapis tipis, antara sediaan parutan, irisan dan serbuk secara kualitatif adalah sama. Tetapi dari pendekatan kuantitatif, sediaan serbuk intensitas bercaknya paling lemah, sedang antara sediaan parutan dan irisan intensitas bercaknya hampir sama, tetapi pada sediaan irisan ada bercak yang intensitas warnanya lebih kuat bila dibanding yang lain yaitu bercak violet ($hR_f = 64$). Kemungkinan bercak inilah yang mempunyai peranan pada efek antelmintika yang lebih besar dibanding bercak yang lain. Jadi berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sediaan irisan merupakan sediaan yang paling efektif sebagai antelmintika dan sediaan ini mempunyai kandungan minyak atsiri yang lebih besar dibanding kedua sediaan yang lain.